



UN SUSKA RIAU

243/IAT-U/SU-S1/2025

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI PENYELESAIAN KONFLIK KELUARGA NABI YA'KUB DALAM AL-QUR'AN DAN PENERAPANNYA DI ERA MODERN (KAJIAN TAFSIR QS.YUSUF)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Al- Quran dan Tafsir



Disusun Oleh :

SUCI AWALIA RAHMA
12130220412

Pembimbing I
Dr. H. Ali Akbar, MIS

Pembimbing II
Dr. Jani Arni, M.Ag

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H/2025 M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: STRATEGI PENYELESAIAN KONFLIK KELUARGA NABI YA'KUB DALAM AL-QUR'AN DAN PENERAPANNYA DIERA MODERN (KAJIAN TAFSIR QS.YUSUF)

Nama : Suci Awalia Rahma
NIM : 12130220412
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 7 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Juli 2025



Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Pengaji I

H. Suja'i Sarifandi M.Ag
NIP. 197005031997031002

Sekretaris/Pengaji II

Dr. Fatmah Taufik Hidayat,Lc.,MA
NIK. 130321005

MENGETAHUI

Pengaji III

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc, MA
NIP. 197912172011011006

Pengaji IV

Drs. Saifullah, M.Us
NIP. 196604021992031002



UIN SUSKA RIAU

© Ha



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كليةأصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Ali Akbar, MIS
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	:	Suci Awalia Rahma
NIM	:	12130220412
Program Studi	:	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	:	Strategi Penyelesaian Konflik Keluarga Nabi Ya'kub Dalam Al-Qur'an Dan Penerapannya Diera Modern (Kajian Tafsir Qs. Yusuf)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 24 Juni 2025
Pembimbing I

Dr. H. Ali Akbar, MIS
NIP. 196412171991031001

yarif Kasim Riau

- Hak Cipta Uinaangi unaang-undaang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

©



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Jani Arni, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	:	Suci Awalia Rahma
NIM	:	12130220412
Program Studi	:	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	:	Strategi Penyelesaian Konflik Keluarga Nabi Ya'kub Dalam Al-Qur'an Dan Penerapannya Diera Modern (Kajian Tafsir Qs. Yusuf)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 23 Juni 2025
Pembimbing II

Dr. Jani Arni, M.Ag
NIP. 198201172009122006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Awalia Rahma

Tempat/Tgl Lahir : Sawahlunto/Sijunjung, 14 Juni 2003

NIM : 12130220412

Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Strategi Penyelesaian Konflik Keluarga Nabi Ya'kub Dalam Al-Qur'an Dan Penerapannya Diera Modern (Kajian Tafsir Qs.Yusuf)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 10 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan,



arif Kasim Riau



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

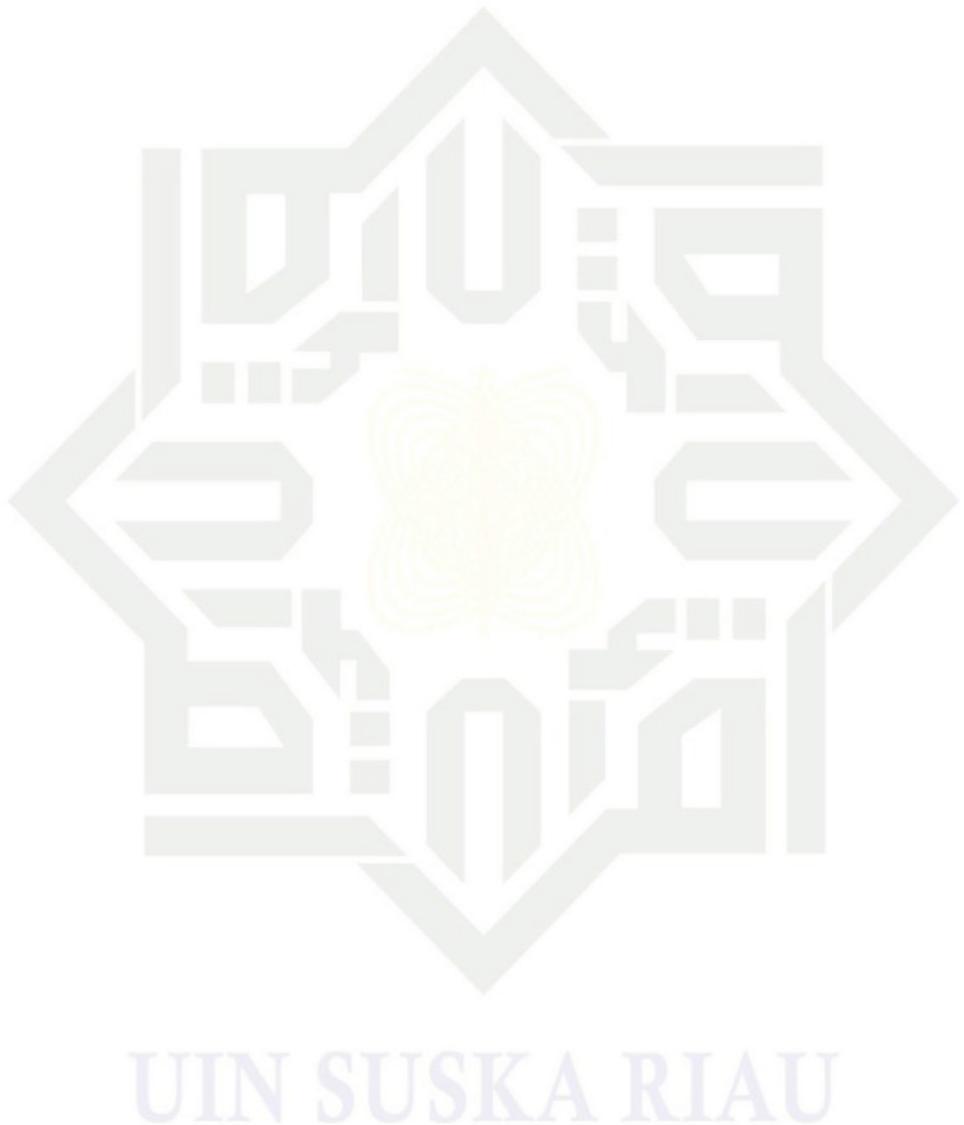
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Dan, *diantara kemustahilan-kemustahilan itu, sekali lagi.. tuhan meyakinkanku untuk tetap melangkah saja.*”

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, Dzat yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang, atas limpahan rahmat, taufik, serta inayah-Nya yang tak terhingga. Berkat kehendak dan pertolongan-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wasallam Nabi yang telah diutus sebagai pemimpin umat, penerang bagi jalan yang lurus, dan penyejuk hati bagi orang-orang yang beriman. Semoga kita mendapat syafa’at beliau di hari kiamat nanti. Aamiin ya rabbal ‘aalamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, hingga penelitian ini bisa selesai dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Teristimewa untuk pahlawan dalam kehidupanku yaitu Ayahanda tercinta Hasan Basri yang telah mendidik, merawat, membesar, merawat, dan senantiasa memberikan dukungan baik secara moril dan materil serta selalu memberi motivasi dan nasihat kehidupan kepada penulis. Terima kasih banyak atas segala pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Pintu surga penulis, Ibuku tersayang Yuniar terimakasih atas segalanya, terimakasih sudah melahirkan, merawat, dan membesar dengan penuh cinta. terimakasih doa-doa tulus yang selalu menyertai setiap langkah kaki ini. terimakasih untuk nasihat yang diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan. terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yg keras kepala. ibu menjadi penguatan dan pengungat paling hebat. i love you more and more .
3. Kepada Papa tercinta Ir. Endang Kardi Wijaya, terimakasih atas segala perhatian, dukungan, dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga papa sehat selalu dan senantiasa dalam lindungan Allah Subhanahu wa ta'ala dimanapun berada.

4. Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Hj. Leni Novianti, Ms., SE.,AK,CA beserta seluruh jajaran, atas kesempatan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di universitas ini.
5. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ustadz Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A., beserta seluruh jajaran, atas segala kemudahan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam berbagai urusan akademik yang berkaitan dengan studi.
6. Kepada Pembimbing Akademik yang saya hormati ustaz Suja'i Sarifandi M.Ag yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis sedari awal perkuliahan.
7. Saya menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing I, Ustadz Dr. H. Ali Akbar, MIS dan Dosen Pembimbing II, Ibunda Dr. Jani Arni M.Ag atas segala bimbingan, motivasi, koreksi, serta arahan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga karya ini dapat tersusun dengan lebih baik dan mendalam.
8. Terima kasih dan semoga dimuliakan Allah Subhanahu Wata'ala seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ushuluddin yang telah menerangkan seluru ilmu pengetahuannya kepada penulis sedari awal perkuliahan sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta terima kasih kepada seluruh pegawai Fakultas Ushuluddin.
9. Saudara tercinta Abang dan Kakak saya, Harnelis Hasan dan Rahardi Satria, terimakasih sudah selalu mendukung dan memberikan semangat kepada adik terakhir ini.
10. Sahabat dekat penulis, Tiara Khairani S.Ag sahabat tersayang, terimakasih atas setiap waktu yang diluangkan, memberikan dukungan, motivasi, semangat, doa, pendengar yang baik, serta menjadi rekan yang meneman

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis dari awal perkuliahan sampai selesai skripsi. Kemudian untuk batas dan orang-orang yang ada didalamnya, serta seluruh teman-teman SAQTA-E 21 dan teman-teman sejurusan di angkatan 2021 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

11. kepada sahabat penulis dari kecil Tiara nuraini terima kasih atas setiap waktu yang diluangkan, memberikan dukungan, motivasi, semangat, dan do'a. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan sudah penulis anggap sebagai kakak sendiri. Tiada hentinya memberikan semangat kepada penulis agar skripsi ini dapat selesai dengan baik. Teruntuk Ria Sari terima kasih karena selalu mendukung dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam menjalankan semua proses ini dari awal penggerjaan skripsi ini sampai selesai dengan baik. Terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik untuk penulis.
12. Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan memberikan bantuan selama masa perkuliahan, penulis juga memohon maaf atas segala kekhilafan yang mungkin terjadi selama menempuh pendidikan ini.

Pekanbaru, 26 Juni 2025

Suci Awalia Rahma



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PENGESAHAN

NOTA DINAS PEMBIMBING I

NOTA DINAS PEMBIMBING II

SURAT PERNYATAAN

MOTTO	ii
-------------	----

KATA PENGANTAR	iii
----------------------	-----

DAFTAR ISI	vi
------------------	----

PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
-----------------------------	------

ABSTRAK	x
---------------	---

BAB I PENDAHULUAN.....	1
------------------------	---

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah.....	9
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	12

BAB II KAJIAN TEORETIS.....	13
-----------------------------	----

A. Landasan Teori.....	13
B. Tinjauan Pustaka.....	20

BAB III METODE PENELITIAN	30
---------------------------------	----

A. Jenis Penelitian	30
B. Pendekatan Penelitian	30
C. Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV PEMBAHASAN.....	33
------------------------	----

A Penafsiran Ayat-Ayat Konflik Keluarga Nabi Ya'kub Dalam Surat Yusuf..	33
B Strategi Dalam Penyelesaian Konflik Keluarga	57
C Penerapan Strategi Penyelesaian Konflik Keluarga Diera Modern.....	63



UN SUSKA RIAU

BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam Buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
و	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	D1		

Vokal, Panjang, dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *Fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang	= \hat{A}	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	= \hat{I}	misalnya	قِيلَ	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang	= \hat{U}	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = $\underline{\omega}$ misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = $\underline{\ddot{a}}$ misalnya خيর menjadi khayrun

C. Ta' Marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *alrisalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya الله في رحمة menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam *lafadh jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
3. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya'lam yakun*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Strategi Penyelesaian Konflik Keluarga Nabi Ya’kub dalam Al-Qur’ān dan Penerapannya di Era Modern (Kajian Tafsir QS. Yusuf)”. Konflik keluarga merupakan fenomena yang umum terjadi dan menjadi tantangan besar dalam menjaga keharmonisan rumah tangga, terutama di era modern yang penuh tekanan sosial, ekonomi, dan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi penyelesaian konflik keluarga yang diterapkan oleh Nabi Ya’kub AS sebagaimana termuat dalam Surah Yusuf, serta menganalisis relevansinya dalam menyelesaikan konflik keluarga masa kini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan tafsir tematik (*maudhu’i*), merujuk pada tafsir kontemporer seperti Tafsir Al-Mishbah, Tafsir Al-Azhar, dan Tafsir Al-Munir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nabi Ya’kub menerapkan strategi penyelesaian konflik yang mencakup kasih sayang, keadilan dalam perlakuan terhadap anak, komunikasi terbuka, kesabaran, pemaafan, dan penanaman nilai-nilai keimanan. Strategi tersebut terbukti relevan untuk diterapkan dalam konteks keluarga modern, di mana konflik sering kali dipicu oleh ketimpangan pola asuh, miskomunikasi, dan tekanan hidup. Penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai-nilai Qur’āni dalam kisah Nabi Ya’kub dapat menjadi pedoman yang efektif dalam membangun keluarga yang harmonis dan tangguh di tengah dinamika zaman.

Kata Kunci: Konflik keluarga, Nabi Ya’kub, QS. Yusuf, Strategi Penyelesaian, Tafsir Tematik, Era Modern.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research is entitled "Prophet Yakub's Family Conflict Resolution Strategy in the Qur'an and Its Application in the Modern Era (A Study of the Interpretation of Surah Yusuf)." Family conflict is a common phenomenon and poses a serious challenge to maintaining household harmony, especially in the modern era, which is rife with social, economic, and cultural pressures. This study aims to examine the family conflict resolution strategy implemented by Prophet Ya'kub AS (peace be upon him), as enshrined in Surah Yusuf, and to analyze its relevance in resolving family conflicts today. The method used was descriptive qualitative with a thematic (maudhu'i) interpretation approach, referring to contemporary interpretations such as the Tafsir Al-Mishbah, the Tafsir Al-Azhar, and the Tafsir Al-Munir. The results show that Prophet Ya'kub AS implemented a conflict resolution strategy through compassion, fairness in treating children, open communication, patience, forgiveness, and instilling the values of faith. This strategy has proven relevant for modern families, which frequently face conflict due to imbalanced parenting styles, miscommunication, and life pressures. This study concludes that the Quranic values in the story of the Prophet Ya'kub can serve as an effective guideline for building harmonious and resilient families amidst the dynamics of the times.

Keywords: Family conflict, Prophet Ya'kub AS, Surah Yusuf, resolution strategies, thematic interpretation, modern era.



ملخص

عنوان هذا البحث هو "استراتيجية حل التنازع عند أسرة نبي يعقوب في القرآن وتطبيقاتها في العصر الحديث (دراسة تفسير سورة يوسف)". يُعد التنازع الأسري ظاهرة شائعة وأصبح تحدياً خطيراً في حفظ مودة الأسرة، خاصة في العصر الحديث. هذه الظاهرة تتسم بالضغوط الاجتماعية والاقتصادية والثقافية. هدف هذا البحث إلى دراسة استراتيجيات حل التنازع الأسري المطبق لدى أسرة نبي يعقوب عليه السلام كما ورد في سورة يوسف، وتحليل ملائمتها مع حل التنازع الأسري في العصر الحديث. نوع هذا البحث هو البحث الوصفي بمدخل التفسير الموضوعي، بالرجوع إلى التفسير المعاصر مثل تفسير المصباح، وتفسير الأزهر، وتفسير المنير. دلت نتائج البحث على أن نبي يعقوب قد طبق استراتيجية حل التنازع الأسري من خلال الحنان والعدل في معاملة الأبناء والتواصل الظاهر والصبر والتسامح وإنشاء قيم الإيمان. أصبحت هذه الاستراتيجية مناسبة إن كانت مطبقة في الأسرة الحديثة التي تواجه التنازع الأسري غالباً، بسبب عدم التوازن في أنماط تربية الأبناء وسوء الفهم وضغط الحياة. واستنتاج هذا البحث هو إمكانية القيم القرآنية في قصة نبي يعقوب أن تكون دليلاً فعالاً في بناء أسرة المودة وقوية في مواجهة ديناميكيات العصر.

الكلمة المفتاحية: التنازع الأسري، نبي يعقوب، سورة يوسف، استراتيجية الحلول، التفسير الموضوعي، عصر الحديث

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konflik keluarga merupakan isu yang semakin relevan dalam masyarakat modern. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022, sekitar 30% dari total rumah tangga di Indonesia mengalami konflik yang berujung pada perceraian atau perpisahan. Fenomena ini tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga di berbagai belahan dunia, di mana tekanan sosial, ekonomi, dan budaya berkontribusi terhadap meningkatnya ketegangan dalam hubungan keluarga. Tren ini menunjukkan bahwa konflik keluarga bukan hanya masalah pribadi, tetapi juga merupakan isu sosial yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga sosial.¹ Dalam konteks yang lebih spesifik, konflik keluarga sering kali muncul akibat perbedaan nilai dan norma antara generasi yang lebih tua dan generasi muda. Misalnya, pergeseran nilai-nilai tradisional yang dihadapi oleh keluarga modern sering kali menyebabkan ketegangan antara orang tua dan anak. Selain itu, faktor eksternal seperti tekanan ekonomi, penggunaan teknologi, dan perubahan gaya hidup juga berkontribusi terhadap meningkatnya konflik. Penelitian oleh Universitas Gadjah Mada pada tahun 2023 menunjukkan bahwa 45% responden mengaku mengalami konflik dengan anggota keluarga akibat perbedaan pandangan mengenai penggunaan media sosial dan dampaknya terhadap interaksi keluarga.²

Masalah utama yang dihadapi dalam konflik keluarga adalah kurangnya komunikasi yang efektif dan pemahaman antar anggota keluarga. Banyak keluarga yang tidak memiliki strategi yang tepat untuk menyelesaikan konflik, sehingga masalah kecil dapat berkembang menjadi perselisihan yang lebih besar. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang cara mengelola emosi

¹ Badan Pusat Statistik. Statistik Kesejahteraan Rakyat 2022. Jakarta: BPS, 2022. Tersedia secara daring di: <https://www.bps.go.id/id/publication/2022/11/17/76d9e38c1a9fe738a2dcde75/statistik-kesejahteraan-rakyat-2022.html>. Diakses pada 7 juni 2025

² Wulandari, D., & Pramudito, A. (2023). *Dinamika Konflik Keluarga Era Digital: Pengaruh Media Sosial terhadap Relasi Keluarga*. Jurnal Masadir, 10(1), hlm 15-30.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menyelesaikan konflik secara konstruktif juga menjadi faktor penyebab. Hal ini berpotensi mengakibatkan dampak negatif, seperti stres, depresi, dan bahkan perpecahan dalam keluarga.

Keluarga merupakan unit sosial pertama yang berperan penting dalam pembentukan karakter dan pendidikan individu. Dalam konteks keluarga, setiap anggota diharapkan untuk saling mendukung, menjaga keharmonisan, serta mengatasi permasalahan dengan cara yang bijaksana. Namun, realitas kehidupan menunjukkan bahwa setiap keluarga pasti menghadapi tantangan dan cobaan dalam perjalanan hidupnya. Salah satu contoh yang sangat relevan dengan hal ini adalah kisah keluarga Nabi Ya'qub AS yang diabadikan dalam Surat Yusuf. Kisah ini bukan hanya sekadar cerita sejarah, tetapi juga penuh dengan hikmah yang bisa dijadikan panduan dalam mengatasi permasalahan keluarga, baik dalam konteks spiritual, sosial, maupun emosional.

Di era modern saat ini, banyak keluarga menghadapi berbagai permasalahan yang semakin kompleks. Beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh keluarga masa kini antara lain³:

1. Banyaknya permasalahan keluarga, seperti konflik antar anggota keluarga, ketidakharmonisan rumah tangga, hingga pola asuh yang tidak efektif. Tekanan ekonomi, perubahan gaya hidup, serta kurangnya komunikasi yang sehat dalam keluarga sering kali menjadi penyebab utama konflik yang terjadi. Banyak anak yang merasa kurang mendapatkan perhatian dari orang tua, sehingga mencari pelarian di luar rumah, yang dapat mengarah pada pergaulan bebas, penyalahgunaan teknologi, atau bahkan tindakan kriminal.
2. Kurangnya pemahaman tentang pendidikan dalam keluarga, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai moral, agama, dan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Banyak keluarga yang lebih fokus pada aspek material dan akademik anak, tetapi mengabaikan pendidikan karakter dan spiritualitas yang seharusnya menjadi dasar dalam membentuk individu

³Rokim, S., Maya, R., Zakaria, A., & Triana, R. (2023). *Analisis Nilai Pendidikan Keluarga Dalam Kisah Nabi Yusuf di Al-Qur'an*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 12(001).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik. Orang tua sering kali lebih menuntut prestasi akademik daripada mengajarkan nilai-nilai kebaikan, empati, dan tanggung jawab kepada anak-anak mereka.

3. Adanya kemiripan antara permasalahan keluarga Nabi Ya'qub dan keluarga masa kini, misalnya kecemburuhan antar saudara, pengasuhan anak yang kurang seimbang, serta konflik dan ketidakadilan dalam keluarga. Dalam kisah Nabi Ya'qub, kecemburuhan saudara-saudara Yusuf terhadapnya membuat mereka melakukan tindakan yang tidak adil, hingga akhirnya menimbulkan konflik berkepanjangan. Hal ini juga sering terjadi dalam keluarga modern, di mana kecemburuhan antar saudara bisa muncul akibat perbedaan perlakuan orang tua, kesenjangan ekonomi, atau kurangnya rasa keadilan dalam keluarga.

Al-Qur'an surah Yusuf menunjukkan banyak pelajaran tentang cara menghadapi konflik dalam keluarga. Nabi Ya'qub harus menghadapi kecemburuhan dan kebohongan anak-anaknya, namun ia memilih untuk bersabar dan tetap tenang. Ia tidak langsung marah, tapi memberi nasihat dengan lembut dan penuh hikmah. Nabi Yusuf juga memberi contoh sikap memaafkan, meskipun ia pernah disakiti oleh saudara-saudaranya. Strategi seperti sabar, komunikasi yang baik, dan pemaafan ini sangat penting juga di zaman sekarang, karena banyak keluarga mengalami masalah akibat salah paham atau emosi yang tidak terkontrol. Nilai-nilai dari Surah Yusuf bisa menjadi pedoman untuk menjaga keharmonisan keluarga di era modern.⁴

Strategi Nabi Ya'qub dalam menghadapi konflik keluarga juga dapat dilihat dari bagaimana ia menjaga komunikasi dengan anak-anaknya, memberikan nasihat dengan lembut, serta menanamkan nilai-nilai tauhid yang kuat. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah menjelaskan bahwa pendidikan keluarga dalam Islam menekankan pada pendekatan dialogis, kasih sayang, serta keteladanan orang tua dalam membimbing anak-anak mereka. Dalam konteks ini, nilai-nilai yang diajarkan oleh Nabi Ya'qub AS dapat menjadi

⁴ A.M. Ismatullah. "Nilai-nilai Pendidikan dalam Kisah Yusuf: Penafsiran H.M. Quraish Shihab atas Surah Yusuf." Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan, vol. 12, no. 1, 2012, hlm 5-6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inspirasi bagi keluarga Muslim dalam menghadapi tantangan kehidupan modern. Prinsip-prinsip yang diterapkan oleh Nabi Ya'qub dapat digunakan sebagai strategi dalam menyelesaikan berbagai konflik keluarga yang terjadi di era kontemporer.⁵

Salah satu bentuk pemaparan ayatnya adalah QS. Yusuf: 5 yang berbunyi:

قَالَ يَبْرِئُهُ لَا تَفْحَصْنَ رُءُبَيَّكَ عَلَى إِحْوَاتِكَ فَيَكْيِدُوا لَكَ كَيْدًا إِلَّا الشَّيْطَنُ لِلْإِنْسَانِ عَذُولٌ مُّبِينٌ

Artinya: “Dia (ayahnya) berkata, ‘Wahai anakku, janganlah engkau ceritakan mimpimu kepada saudara-saudaramu karena mereka akan membuat tipu daya yang sungguh-sungguh kepadamu. Sesungguhnya setan adalah musuh yang jelas bagi manusia.’”

Dalam penafsiran Quraish Shihab, Surat Yusuf ayat 5 menjadi pelajaran penting tentang strategi menghadapi konflik keluarga, menjaga keharmonisan, dan kewaspadaan terhadap tipu daya setan dalam hubungan manusia.⁶

Di era modern, banyak kasus konflik keluarga yang berujung pada tindakan ekstrem, seperti anak yang durhaka kepada orang tua, kasus kekerasan dalam rumah tangga, hingga perpecahan rumah tangga yang disebabkan oleh kurangnya komunikasi dan keadilan dalam pengasuhan. Hal seperti ini sering kali terjadi akibat pola asuh yang bermasalah, seperti pola asuh otoriter yang penuh tekanan emosional atau kurangnya perhatian dalam mendidik anak secara spiritual dan moral. Oleh karena itu, penting untuk menelusuri dan menganalisis strategi-strategi yang diterapkan oleh Nabi Ya'qub dalam mengatasi permasalahan keluarganya, serta bagaimana penerapannya dalam konteks keluarga masa kini, dengan judul strategi penyelesaian konflik keluarga nabi ya'kub dalam Al-Qur'an dan penerapannya diera modern (kajian tafsir Qs.Yusuf). Penelitian ini bertujuan untuk

⁵ Ahmad Yusam Thobroni. "Pola Pendidikan Nabi Ya'qub AS dalam Mendidik Nabi Yusuf AS Perspektif Al-Qur'an." Pendidikan Agama Islam, vol. 2, no. 2, 2014, hlm. 221.

⁶ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Jilid 5* (Jakarta: Lentera Hati, 2005), hlm. 250

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menganalisis strategi penyelesaian konflik dalam keluarga Nabi Ya'qub sebagaimana yang tercermin dalam Surat Yusuf menurut pandangan para mufassir, serta mengidentifikasi penerapannya dalam menghadapi berbagai permasalahan keluarga di era modern.

Dengan memahami strategi penyelesaian konflik keluarga yang diajarkan dalam Surat Yusuf, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi keluarga Muslim dalam mengelola dan menyelesaikan konflik secara bijak di era modern. Nilai-nilai seperti kasih sayang, keadilan, kesabaran, komunikasi yang efektif, serta keimanan kepada Allah menjadi prinsip penting yang relevan untuk diterapkan dalam menghadapi dinamika dan kompleksitas permasalahan keluarga masa kini.

B. Penegasan Istilah

1. Strategi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁷

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang diartikan sebagai "*The art of the general*" atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Secara umum, strategi memiliki dasar atau rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, strategi pada hakikatnya adalah alat yang digunakan untuk meraih sasaran. Strategi juga dapat dipahami sebagai seni dalam memanfaatkan kemampuan serta sumber daya suatu organisasi guna meraih tujuan, dengan menjalin hubungan yang efektif dengan lingkungan, dalam situasi yang paling menguntungkan.⁸

2. Konflik

Konflik merupakan bentuk pertentangan atau perdebatan yang muncul di antara paling tidak dua pihak yang saling bergantung satu sama lain. Konflik terjadi ketika masing-masing pihak merasa tujuan mereka

⁷ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, KBBI Kamus Versi Online, dikutip dari <https://kbbi.web.id/strategi/> diakses hari Selasa tanggal 25 Februari 2025 pukul 15,03 WIB.

⁸ Sesra Budio, "Strategi Manajemen Sekolah," *Jurnal Menata* 2, no. 2 (2019) hlm 58.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak sejalan, tidak adanya hubungan timbal balik yang menyenangkan, serta adanya campur tangan dari pihak lain dalam usaha mencapai tujuan mereka. Konflik bisa muncul kapan saja, di mana saja, dan dalam konteks hubungan apa pun. Salah satu contohnya adalah konflik dalam hubungan suami istri. Ketegangan yang terus-menerus dan berkepanjangan dalam pernikahan, yang dipicu oleh berbagai faktor, sering kali membuat pasangan memilih untuk bercerai. Dari berbagai penyebab, komunikasi yang buruk menjadi salah satu faktor utama yang paling sering memicu konflik tersebut.⁹ Konflik adalah bagian alami dari setiap hubungan yang tidak bisa dihindari, dan dapat dikelola dengan terbuka melalui komunikasi yang membangun. Konflik juga bisa timbul sebagai akibat dari kurangnya komunikasi, kesalahpahaman, kesalahan dalam pengambilan keputusan, proses sosialisasi, atau faktor lainnya yang sering kali tidak disadari. Berdasarkan pengertian ini, konflik muncul ketika dua pihak yang memiliki kepentingan saling berinteraksi dan memiliki pandangan yang berbeda mengenai tujuan yang saling bertentangan.¹⁰

3. Keluarga

Secara etimologis, keluarga merujuk pada sekelompok orang yang tinggal dalam satu rumah, minimal terdiri dari suami, istri, dan anak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), keluarga diartikan sebagai unit dasar dalam masyarakat yang mencakup ayah, ibu, dan anak-anak, atau individu yang tinggal serumah dan menjadi tanggung jawab bersama.¹¹ Sementara itu, menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang dapat terdiri dari pasangan suami istri, pasangan suami istri beserta anak, ayah dan anak, ibu dan anak, atau keluarga sedarah

⁹ Kurniawati Dessy, "Pola Komunikasi Interpersonal dalam Konflik antar Pasangan Suami Istri Beda Budaya yang Baru Menikah," *Jurnal The Messenger* 5, no. 1 (2013) hlm 50.

¹⁰ Ibid, hlm 48

¹¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), Hlm. 413.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam garis keturunan langsung ke atas maupun ke bawah hingga derajat ketiga.¹²

4. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan berarti perbuatan menerapkan atau mempraktikkan sesuatu, seperti metode, teori, atau hal lain untuk mencapai tujuan tertentu. Penerapan merupakan tindakan dalam mengimplementasikan teori, metode, atau hal tertentu guna mencapai tujuan spesifik serta memenuhi kepentingan suatu kelompok yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Usman, yang menyatakan bahwa implementasi bukan hanya sekadar aktivitas, melainkan sebuah proses yang terstruktur dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.¹³ Menurut Setiawan, penerapan atau implementasi merupakan suatu kegiatan yang melibatkan tindakan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu, serta memerlukan adanya jaringan pelaksana.¹⁴ Sementara itu, pendapat lain menyatakan bahwa penerapan adalah suatu proses yang dijalankan secara sadar dan sengaja, berawal dari ide atau gagasan, yang kemudian diwujudkan melalui tindakan nyata guna menghasilkan perubahan ke arah yang lebih baik.¹⁵ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan pelaksanaan dari suatu gagasan yang telah direncanakan dan disusun secara sistematis, yang dijalankan secara sadar oleh pelaksana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

5. Era Modern

Era modern merupakan periode transformasi sosial yang ditandai oleh kemajuan teknologi informasi, globalisasi budaya, serta perubahan struktur dan nilai dalam institusi keluarga. Dalam lingkungan masyarakat

¹² Undang-Undang Nomor. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor. 109).

¹³ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm.70

¹⁴ Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hlm. 39.

¹⁵ Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Interes Media, 2014), hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modern, keluarga tidak hanya berfungsi sebagai unit sosial tradisional, tetapi juga harus beradaptasi dengan realitas baru, seperti peningkatan mobilitas, kesibukan kerja yang tinggi, serta dominasi komunikasi digital. Situasi ini kerap melahirkan dinamika relasi yang kompleks antar anggota keluarga, yang pada akhirnya memperbesar potensi konflik. Berbagai studi menyebutkan bahwa konflik dalam keluarga modern seringkali bersumber dari kurangnya komunikasi efektif, tekanan peran ganda terutama pada ibu yang bekerja, serta pengaruh negatif dari media sosial seperti munculnya kecemburuhan digital atau miskomunikasi antar generasi. Oleh karena itu, dalam menghadapi tantangan ini, dibutuhkan strategi penyelesaian konflik yang tidak hanya berdasarkan nilai-nilai tradisional, namun juga mempertimbangkan konteks kekinian seperti penggunaan komunikasi asertif, literasi digital keluarga, dan pemanfaatan layanan konseling profesional. Adaptasi terhadap era modern mengharuskan keluarga untuk lebih fleksibel, terbuka, dan berbasis empati dalam membangun hubungan yang harmonis dan solutif.¹⁶

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maka yang penulis maksud dari judul “Strategi Penyelesaian Konflik Keluarga Nabi Ya’kub dalam Al-Qur’an dan Penerapannya di Era Modern (Kajian Tafsir QS. Yusuf)” adalah upaya merancang dan menerapkan langkah-langkah penyelesaian konflik dalam keluarga secara sistematis dan sadar, sebagaimana dicontohkan dalam kisah keluarga Nabi Ya’kub dalam QS. Yusuf. Strategi dimaknai sebagai rencana terarah untuk mencapai keharmonisan keluarga, sedangkan konflik dipahami sebagai bentuk pertentangan yang muncul akibat perbedaan pandangan atau miskomunikasi antar anggota keluarga. Keluarga sebagai institusi sosial terkecil menjadi tempat utama terjadinya interaksi yang kompleks, terlebih di era modern yang penuh tantangan seperti kemajuan teknologi dan perubahan nilai sosial. Oleh karena itu, strategi penyelesaian konflik yang digali dari nilai-nilai Al-Qur'an perlu

¹⁶ Rini Fadilah, *Strategi Komunikasi Asertif dalam Keluarga Era Digital*, Jurnal Komunikasi Keluarga, Vol. 5, No. 1 (2023), hlm. 22.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterapkan secara adaptif dengan pendekatan yang relevan, seperti komunikasi yang efektif, penguatan nilai keimanan, literasi digital, dan keterbukaan terhadap bantuan profesional, guna menciptakan keluarga yang harmonis dan resilien di tengah perubahan zaman.

C. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang telah disajikan dalam latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Terjadinya peningkatan konflik dalam keluarga modern yang sering kali dipicu oleh miskomunikasi, tekanan ekonomi, dan ketimpangan pola asuh antara orang tua dan anak.
2. Kurangnya pemahaman keluarga Muslim terhadap nilai-nilai pendidikan Qur'ani, khususnya dalam menanamkan kasih sayang, keadilan, dan komunikasi yang efektif.
3. Adanya kemiripan konflik keluarga Nabi Ya'qub dengan kondisi keluarga masa kini, seperti kecemburuhan antar saudara dan ketidakadilan dalam perlakuan terhadap anak.
4. Tidak optimalnya penerapan strategi penyelesaian konflik berdasarkan QS. Yusuf dalam keluarga Muslim, yang mengakibatkan penyelesaian konflik dilakukan secara emosional dan tidak mendidik.
5. Rendahnya kesadaran akan pentingnya penerapan nilai-nilai seperti sabar, pemaaf, dan komunikasi terbuka dalam menyelesaikan konflik, sebagaimana dicontohkan dalam kisah Nabi Ya'qub dan Nabi Yusuf.

D. Batasan Masalah

Dengan penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada konflik keluarga yang terdapat dalam Surah Yusuf. Fokus utamanya adalah pada konflik yang terjadi antara Nabi Yusuf dengan saudara-saudaranya, serta antara Nabi Ya'qub dengan anak-anaknya. Penelitian ini tidak membahas keseluruhan isi surah, tetapi lebih menitikberatkan pada strategi-strategi penyelesaian konflik keluarga yang dapat diambil pelajaran dari kisah tersebut. Beberapa nilai dan pendekatan yang dikaji antara lain: kasih sayang dan perhatian orang tua (QS. Yusuf: 5 dan 67), pentingnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadilan dalam memperlakukan anak (QS. Yusuf: 8 dan 99), pendidikan moral (QS. Yusuf: 23 dan 51–52), penanaman iman kepada Allah (QS. Yusuf: 6), kesabaran dalam menghadapi ujian (QS. Yusuf: 18 dan 83), sikap pemaaf dan menjaga persaudaraan (QS. Yusuf: 92), komunikasi yang terbuka dalam keluarga (QS. Yusuf: 100), serta kewaspadaan terhadap potensi munculnya konflik (QS. Yusuf: 13).

Kajian ini akan merujuk pada tafsir para mufassir, khususnya tafsir kontemporer seperti Tafsir Al-Mishbah (Quraish Shihab), Tafsir Al-Azhar (Hamka), Dan Tafsir Al-Munir (Wahbah Az-Zuhaili). Sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal, artikel ilmiah, serta literatur lainnya yang relevan dengan topik menghadapi konflik keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir tematik (*maudhū'i*) dan analisis tematik konflik keluarga berdasarkan tafsir klasik dan kontemporer, tanpa membahas aspek kebahasaan (*nahu*, *balaghah*, dll.) secara mendalam. Penerapan nilai-nilai tersebut dalam era modern difokuskan pada bentuk-bentuk konflik keluarga masa kini (misalnya kecemburuan, ketimpangan perlakuan anak, kurangnya komunikasi, dll.) dengan mengambil relevansi praktis dari pesan-pesan Al-Qur'an. Kajian ini tidak akan membahas konflik sosial di luar keluarga, tidak juga tidak membahas hukum waris, hak asuh, atau aspek hukum fikih lain yang mungkin bersinggungan dengan keluarga.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang konflik keluarga nabi ya'kub dalam surat yusuf menurut mufassir?
2. Bagaimana strategi dalam penyelesaian konflik keluarga nabi ya'kub?
3. Bagaimana penerapan strategi penyelesaian konflik keluarga diera modern?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah disebutkan sebelumnya dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat tentang konflik keluarga nabi ya'kub dalam surat yusuf menurut mufassir
- b. Untuk mengetahui strategi dalam penyelesaian konflik keluarga nabi ya'kub
- c. Untuk mengetahui penerapan strategi penyelesaian konflik keluarga diera modern

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini ada beberapa manfaat yang dapat diambil didalamnya yaitu:

a. Manfaat secara teoretis

Secara teoretis, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian ilmiah yang dapat memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, dan penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman khususnya dalam bidang pemikiran Islam dan tafsir al-Qur'an.

b. Manfaat secara praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjawab dan memberikan pandangan yang baik terhadap pendidikan keluarga nabi Ya'qub dalam surat Yusuf "Strategi penyelesaian konflik keluarga nabi ya'kub dalam Al-Qur'an dan penerapannya diera modern (Kajian Tafsir Qs. Yusuf" Disamping itu manfaat penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk mendapatkan gelar S1 pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, agar susunan penelitian tertata rapi dan mudah dipahami serta memberikan gambaran umum tentang isi penelitian tersebut, maka penulis merumuskan sistematika penelitian ini, antara lain:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II merupakan landasan teori yang berisikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari landasan teori konflik keluarga dan surat yusuf.

BAB III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV menganalisis strategi penyelesaian konflik keluarga nabi Ya'kub dalam al-qur'an dan penerapannya di era modern (kajian tafsir Qs.Yusuf).

BAB V merupakan kesimpulan dari segala perkara yang telah di paparkan dan memberikan saran yang logis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Konflik Keluarga

a. Pengertian Konflik Keluarga

Konflik keluarga merupakan fenomena yang hampir tidak dapat dihindarkan dalam kehidupan berkeluarga. konflik keluarga merupakan pertentangan kepentingan, nilai, tindakan atau arah yang terjadi di antara anggota keluarga yang memiliki hubungan darah atau ikatan pernikahan. Menurut Hidayat & Purnama, konflik keluarga adalah situasi pertentangan antara dua atau lebih anggota keluarga yang disebabkan oleh perbedaan persepsi, tujuan, atau nilai yang dianut dalam lingkungan keluarga. Konflik keluarga dapat terjadi dalam berbagai bentuk, mulai dari konflik ringan berupa perbedaan pendapat hingga konflik berat yang menyebabkan perpecahan keluarga.¹⁷ Sementara itu, Rohman mendefinisikan konflik keluarga sebagai pertentangan yang terjadi dalam struktur keluarga yang disebabkan oleh ketidaksepahaman dalam menyikapi suatu masalah atau karena faktor eksternal yang mempengaruhi dinamika keluarga. Konflik keluarga dapat bersifat konstruktif maupun destruktif, tergantung pada bagaimana anggota keluarga mengelola dan menyelesaikan konflik tersebut.

Konflik keluarga merupakan suatu kondisi dimana terjadi pertentangan, perselisihan, atau ketidaksepahaman antara anggota keluarga yang dapat menimbulkan ketegangan emosional dan mengganggu keharmonisan rumah tangga. Konflik ini bisa terjadi karena berbagai faktor internal maupun eksternal seperti perbedaan nilai, komunikasi yang buruk, masalah keuangan, dan tekanan sosial. Dalam konteks keluarga, konflik tidak selalu berdampak negatif

¹⁷ Hidayat, A., & Purnama, T. (2021). *Konflik Keluarga: Perspektif Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Humanika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika dikelola dengan baik, karena konflik dapat menjadi sarana evaluasi dan pembelajaran untuk memperkuat hubungan keluarga.¹⁸ Konflik keluarga merupakan suatu bentuk interaksi sosial yang mengandung ketegangan antara anggota keluarga karena adanya perbedaan kepentingan, nilai, maupun persepsi. Menurut Wahyuni dan Setiawati, konflik dalam keluarga muncul sebagai hasil dari interaksi yang tidak harmonis antar individu yang memiliki hubungan darah atau ikatan pernikahan. Konflik ini bisa berupa pertengkaran terbuka maupun perselisihan tersembunyi yang berlarut-larut.¹⁹ Konflik keluarga tidak selalu berdampak negatif. Dalam batas tertentu, konflik dapat menjadi pemicu pertumbuhan apabila disikapi dengan cara yang konstruktif. Namun, konflik yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan disfungsi dalam hubungan keluarga, yang berdampak pada kesehatan mental dan sosial para anggotanya.

b. Faktor penyebab terjadinya konflik keluarga

1) Masalah kepribadian dan kematangan emosional

Konflik keluarga sering berakar dari ketidakmatangan kepribadian salah satu atau kedua pasangan, seperti kurangnya kesadaran tanggung jawab, sifat egois, keras kepala, mudah tersinggung, dan kurangnya kepercayaan antar anggota keluarga. Sifat-sifat ini dapat memicu perselisihan bahkan kekerasan dalam rumah tangga.

2) Masalah keuangan dan ekonomi

Ketidakstabilan ekonomi, perbedaan penghasilan, dan pengelolaan keuangan yang tidak baik menjadi penyebab utama konflik dalam keluarga. Perselisihan tentang uang, utang, dan perbedaan tujuan finansial sering menimbulkan ketegangan yang berujung pada pertengkaran.

¹⁸ Syukur, T.A., dan Siti Rafiqoh, *Manajemen Konflik Keluarga Menurut Al-Qur'an* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2020), hlm. 35.

¹⁹ Wahyuni, S., & Setiawati, D. (2021). *Dinamika Konflik dalam Keluarga dan Upaya Penyelesaiannya*. *Jurnal Psikologi Islami*, 8(2), hlm 134-147.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Komunikasi yang buruk

Komunikasi yang terhambat, miskomunikasi, atau kurangnya waktu untuk berdiskusi secara terbuka dapat menyebabkan kesalahpahaman dan memperburuk konflik keluarga. Komunikasi yang tidak jujur dan tidak empatik meningkatkan risiko perselisihan yang berkepanjangan.

4) Perbedaan pola asuh dan pendapat

Perbedaan cara mendidik dan mengasuh anak antara suami dan istri sering menjadi sumber konflik. Selain itu, perbedaan pendapat dalam berbagai hal, termasuk nilai dan keyakinan, dapat menimbulkan ketegangan dalam keluarga.

5) Perselingkuhan dan hadirnya pihak ketiga dalam rumah tangga

Kehadiran orang ketiga, baik dalam bentuk perselingkuhan maupun keterlibatan anggota keluarga lain seperti mertua atau saudara ipar, dapat memicu konflik serius yang mengancam keharmonisan rumah tangga.

6) Perasaan kurang kasih sayang dan perhatian

Anak yang merasa kurang diperhatikan atau kurang kasih sayang dari orang tua dapat menimbulkan konflik dalam keluarga. Hal ini juga berlaku jika ada perasaan tidak adil atau perbandingan antar anak yang menyebabkan kecemburuhan dan perselisihan.

7) Tekanan sosial dan lingkungan eksternal

Faktor eksternal seperti tekanan sosial, budaya, lingkungan yang tidak aman, serta peristiwa traumatis seperti kematian atau perceraian dapat menimbulkan stres yang memicu konflik dalam keluarga.

8) Gangguan mental dan kecanduan

Kelainan mental seperti depresi, psikosis, serta kecanduan alkohol atau narkoba dapat mengganggu stabilitas emosional

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota keluarga dan menjadi pemicu konflik.²⁰

c. Jenis-jenis konflik keluarga**1) Konflik pasangan suami istri**

Konflik ini merupakan jenis konflik yang paling umum terjadi dalam keluarga, biasanya terkait dengan perbedaan pendapat, komunikasi yang kurang efektif, pembagian peran, masalah ekonomi, dan ketidakcocokan kepribadian. Konflik ini dapat berdampak pada keharmonisan rumah tangga dan kesejahteraan psikologis anggota keluarga.²¹

2) Konflik orang tua dan anak

Konflik antara orang tua dan anak sering muncul karena perbedaan pandangan hidup, pola asuh, nilai, dan harapan. Perbedaan generasi dan perkembangan teknologi juga memperbesar potensi konflik ini, terutama di era digital saat ini.²²

3) Konflik antar saudara

Konflik antar saudara biasanya berkaitan dengan persaingan, pembagian warisan, perhatian orang tua, dan perbedaan karakter. Konflik ini dapat mempengaruhi solidaritas dan hubungan jangka panjang antar anggota keluarga.

4) Konflik mertua dan menantu

Konflik ini muncul karena perbedaan budaya, nilai, dan ekspektasi antara keluarga inti dan keluarga besar. Ketegangan ini dapat mempengaruhi hubungan suami istri dan dinamika keluarga secara keseluruhan.²³

5) Konflik komunikasi

Komunikasi yang buruk atau miskomunikasi menjadi

²⁰ Sari, L., & Hartono, R. "Faktor-faktor Penyebab Konflik dalam Keluarga dan Strategi Penyelesaiannya," Jurnal Psikologi Sosial, vol. 12, no. 2, 2020, hlm. 75-89.

²¹ A. Y. Susilowati dan A. Susanto, "Strategi Penyelesaian Konflik dalam Keluarga di Masa Pandemi Covid-19," Hasanuddin Journal of Sociology 2, no. 2 (2020): hlm 88-97

²² Putri dan Rahman, "Dinamika Konflik Keluarga Era Digital," MASADIR 4, no. 2 2024: hlm 915-930.

²³ Dewi dan Basti, "Konflik Perkawinan dan Model Penyelesaian Konflik Pada Pasangan Suami Istri," Jurnal Psikologi 2, no. 1 2008.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyebab utama konflik dalam keluarga modern, terutama dengan adanya pengaruh media sosial yang dapat memperburuk dinamika keluarga

6) Konflik peran dan tanggung jawab

Ketidakseimbangan dalam pembagian tugas rumah tangga dan peran dalam keluarga sering menimbulkan ketegangan.

2. Surat Yusuf

a. Gambaran umum surat yusuf

Surat Yusuf adalah surat ke-12 dalam Al-Qur'an yang secara khusus menceritakan kisah Nabi Yusuf as secara runtut dan lengkap. Keistimewaan surat ini terletak pada penyajian kisah yang berbeda dengan kisah nabi-nabi lain yang tersebar di beberapa surat.²⁴ Surat Yusuf mengisahkan perjalanan hidup Nabi Yusuf mulai dari mimpi masa kecil, pengkhianatan saudara-saudaranya, penderitaan, hingga puncak kejayaan dan reuni keluarga. Surat Yusuf merupakan salah satu surat dalam Al-Qur'an yang mengandung kisah penuh hikmah dan pelajaran moral. Kisah Nabi Yusuf as dalam surat ini tidak hanya menyajikan narasi sejarah, tetapi juga menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter yang relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.²⁵ Kisah ini menggambarkan pentingnya nilai-nilai seperti kesabaran, keteguhan hati, kejujuran, serta ketakwaan kepada Allah Swt dalam menghadapi berbagai cobaan dan persoalan dalam keluarga. Surat ini tidak sekadar mengisahkan peristiwa masa lalu, tetapi juga mengandung banyak hikmah dan pelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan, khususnya dalam menyikapi konflik keluarga dan menjaga keharmonisan dalam rumah tangga.²⁶

²⁴ Marwiyah, "Nilai-Nilai Pendidikan Kisah Yusuf AS dalam Al-Qur'an," Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020, hlm. 40-70.

²⁵ Arijqoh, A. N., Ngarifin, N., & El-Syam, R. S. (2023). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Tentang Bersikap Sabar Pada Kisah Nabi Yusuf Dalam Al-Qur'an (Kajian Q.S. Yusuf Ayat 90)*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 3(6).

²⁶ A. Nur, "Analisis Penafsiran Surat Yusuf Ayat 3 tentang Hikmah Kisah Yusuf dalam Al-Qur'an," Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2022, hlm. 60-75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kisah dalam surat yusuf

Kisah dalam surat yusuf dapat dibagi menjadi beberapa tahap utama:

1) Mimpi Nabi Yusuf

Yusuf bermimpi sebelas bintang, matahari, dan bulan bersujud kepadanya, yang kemudian ditakwilkan sebagai keluarganya sendiri. Mimpi ini menjadi awal dari konflik dan ujian yang akan dihadapinya.²⁷

2) Pengkhianatan saudara

Saudara-saudara Yusuf yang iri hati menjebaknya dengan membuang Yusuf ke dalam sumur dan kemudian menjualnya sebagai budak. Peristiwa ini menandai awal konflik keluarga yang sangat tajam dan penuh pengkhianatan.²⁸

3) Kehidupan Yusuf di mesir

Yusuf mengalami berbagai ujian, termasuk fitnah dari istri Al-Aziz dan dipenjara. Namun, ia tetap menjaga kesabaran dan keimanan sehingga akhirnya diangkat menjadi pejabat tinggi di Mesir.²⁹

4) Reuni keluarga dan penyelesaian konflik

Setelah masa penderitaan, Yusuf bertemu kembali dengan keluarganya dan memaafkan saudara-saudaranya. Surat Yusuf menutup kisah ini dengan pesan bahwa kesabaran dan keikhlasan membawa kebahagiaan dan kedamaian.³⁰

c. Nilai-nilai yang terdapat dalam surat yusuf

Surat yusuf mengandung banyak nilai yang dapat dijadikan pedoman dalam menghadapi konflik keluarga, antara lain:

²⁷ R. A. M., “*Tafsir dan Analisis Mimpi Nabi Yusuf (Kajian Terhadap QS Yusuf Ayat 4-6)*,” *Jurnal Al-Bayan*, 2022, hlm. 15-25.

²⁸ Siti Fatimah, “*Analisis QS Yusuf Ayat 8-14 tentang Sibling Rivalry dan Peran Orang Tua*,” Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023, hlm. 40-58.

²⁹ Mochammad Iqbal Hamzah Fanzuri, *Analisis Struktural Permasalahan Nabi Yusuf dan Saudaranya*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021, hlm. 55-80.

³⁰ A. Nur, “*Analisis Penafsiran Surat Yusuf Ayat 3 tentang Hikmah Kisah Yusuf dalam Al-Qur'an*,” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2022, hlm. 60-75.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kesabaran

Kesabaran merupakan salah satu tema utama dalam Surat Yusuf. Dari awal cerita ketika Yusuf as dilempar ke dalam sumur oleh saudara-saudaranya hingga puncaknya saat beliau menjadi pemimpin di Mesir, Yusuf as selalu menunjukkan kesabaran luar biasa. Yusuf dan ayahnya, Nabi Ya'qub, menunjukkan kesabaran luar biasa dalam menghadapi ujian berat. Kesabaran ini menjadi kunci utama dalam mengelola konflik keluarga agar tidak berujung pada perpecahan. Ariqoh et al. menyatakan bahwa sikap sabar Yusuf as tidak hanya terlihat ketika menghadapi konflik keluarga, tetapi juga saat menghadapi fitnah dan penjara. Hal ini menjadi cerminan penting untuk pendidikan karakter dalam kehidupan modern, terutama dalam dunia pendidikan yang rentan terhadap tekanan sosial dan moral.³¹

2) Ketabahan dan kejujuran

Ketabahan Yusuf as juga tampak dalam keteguhannya mempertahankan integritas meskipun dalam kondisi sulit. Ketika digoda oleh Zulaikha, Yusuf as memilih jalan yang benar meskipun akhirnya harus dipenjara. Kejujuran juga menjadi ciri khasnya, baik ketika menafsirkan mimpi maupun saat menjalankan amanah sebagai penguasa. Dwigita et al. meneliti implementasi nilai-nilai ini dalam konteks pendidikan di sekolah dan menyimpulkan bahwa siswa yang diajarkan melalui pendekatan kisah Qur'an cenderung lebih memahami pentingnya kejujuran dan integritas.³²

3) Ketaqwaan kepada Allah SWT

Dalam berbagai situasi, Yusuf as menunjukkan kesadaran

³¹ Anisa Nur Ariqoh, Ngarifin, dan Rizki Saputri El-Syam, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Tentang Bersikap Sabar Pada Kisah Nabi Yusuf Dalam Al-Qur'an (Kajian Q.S. Yusuf Ayat 90)," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 6 2023: hlm 1001–1010.

³² Dwigita Dwigita, M. Hidayati, A. Hastuti, D. Laila, dan Yusrin, "Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Yusuf Ayat 4-6 di MAN 1 Lahat," *Al-Hikmah: Jurnal Studi Keislaman dan Pendidikan* 10, no. 2 2023: hlm 41-47.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritual yang tinggi, menghubungkan segala peristiwa pada kehendak Allah Swt. Ketakwaan menjadi landasan moralnya, sehingga keputusan yang diambil selalu mempertimbangkan nilai-nilai ilahiah. Muntaqo et al. mengungkapkan bahwa nilai religius dalam Surat Yusuf sangat kuat, khususnya pada ayat 23–24. Dalam ayat tersebut, Yusuf Swt memilih menjauhi dosa bukan karena takut pada manusia, tetapi karena kesadarannya kepada Allah.³³

4) Kepemimpinan dan kebijaksanaan

Yusuf menunjukkan kemampuan kepemimpinan dan kebijaksanaan dalam mengelola masalah sosial dan ekonomi di Mesir, yang dapat menjadi teladan dalam pengambilan keputusan keluarga dan penyelesaian konflik.³⁴

B. Tinjauan Pustaka

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi menghadapi konflik keluarga dengan mengambil perspektif nilai-nilai yang terkandung dalam Surat Yusuf. Meskipun banyak literatur yang membahas konflik keluarga dan penyelesaiannya di era modern, belum ditemukan kajian yang secara khusus mengintegrasikan pendekatan Al-Qur'an Surat Yusuf sebagai sumber utama strategi penyelesaian konflik keluarga. Oleh karena itu, studi ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan mengadopsi perspektif yang berbeda dan lebih kontekstual terhadap tantangan keluarga masa kini. Untuk mencegah plagiasi, peneliti akan menyajikan tinjauan literatur yang sesuai dengan topik penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Tesis yang ditulis oleh Dzulhaq Nurhadi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Kisah Yusuf as dalam Al-Qur'an”, disusun di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2020.³⁵ Tesis ini

³³ R. Muntaqo, R. Ridwan, Z. Sukawi, dan L. Muntaqo, “Nilai-Nilai Karakter Religius Dalam Surat Yusuf Ayat 23-24 (Perspektif Tafsir Al Misbah),” *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): hlm 121-134.

³⁴ Irwan Saleh Siregar, *Strategi Dakwah Nabi Yusuf AS dalam Al-Qur'an (Analisis Surah Yusuf)*, Skripsi, UIN Syaikh Ali Hasan Ahmad Shahada, 2021, hlm. 45-60.

³⁵ Marwiyah, “Nilai-Nilai Pendidikan Kisah Yusuf AS dalam Al-Qur'an,” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020, hlm. 40-70.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkaji nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam kisah Nabi Yusuf as dalam QS. Yusuf, dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis isi terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan. Fokus utamanya adalah mengungkap nilai-nilai universal yang ditampilkan dalam perjalanan hidup Nabi Yusuf, seperti nilai kesabaran, kejujuran, tanggung jawab, kerendahan hati, kerja sama, dan nilai-nilai lainnya yang bersifat moral dan spiritual. Penelitian tersebut menemukan bahwa kisah Nabi Yusuf as dalam Al-Qur'an merupakan media pendidikan yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai luhur, baik dalam konteks keluarga, pendidikan formal, maupun kehidupan bermasyarakat. Dzulhaq menegaskan bahwa nilai-nilai tersebut sangat relevan untuk diimplementasikan di era modern sebagai solusi atas degradasi moral yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis dalam hal objek kajian, yaitu QS. Yusuf sebagai sumber nilai-nilai moral dan spiritual. Keduanya juga sama-sama mengkaji relevansi ajaran QS. Yusuf dalam kehidupan sosial kontemporer. Namun, perbedaannya terletak pada fokus dan pendekatan kajian: tesis Dzulhaq Nurhadi berfokus pada eksplorasi nilai-nilai pendidikan secara umum, sedangkan penelitian penulis akan secara khusus mengkaji strategi penyelesaian konflik keluarga dalam QS. Yusuf, termasuk resolusi konflik antara Yusuf dan saudara-saudaranya, serta penerapannya dalam keluarga Muslim di era modern.

2. Skripsi yang ditulis oleh Hayatun Nufus dengan judul "*Konflik Rumah Tangga dan Solusinya Menurut Buya Hamka (Kajian dalam Tafsir Al-Azhar)*", Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2022.³⁶ Skripsi ini mengkaji bentuk-bentuk konflik dalam rumah tangga serta solusi penyelesaiannya berdasarkan tafsir Buya Hamka terhadap beberapa ayat Al-Qur'an, terutama dari Surah An-Nisa dan Al-Baqarah. Penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir tematik dan mengangkat solusi dari perspektif tafsir Al-Azhar, dengan menitikberatkan pada aspek

³⁶ Hayatun Nufus, *Konflik Rumah Tangga dan Solusinya Menurut Buya Hamka (Kajian dalam Tafsir Al-Azhar)* (Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moral, spiritual, dan keadilan dalam menyikapi konflik rumah tangga. Penelitian tersebut menemukan bahwa konflik dalam rumah tangga dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ketidaksesuaian persepsi, perbedaan kebutuhan, masalah ekonomi, hingga pengkhianatan terhadap nilai-nilai agama. Solusi yang ditawarkan Buya Hamka dalam tafsirnya adalah melalui tiga tahap penyelesaian: nasihat, pemisahan tempat tidur, dan hukuman yang tidak menyakitkan secara fisik, dengan tetap mengedepankan nilai kasih sayang dan penghormatan terhadap perempuan. Penelitian ini juga menekankan pentingnya mediasi dan manajemen konflik yang arif sebagai bentuk implementasi nilai-nilai Qur'ani. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis dalam hal objek kajian, yaitu konflik keluarga dalam perspektif Al-Qur'an, serta sama-sama bertujuan untuk menggali solusi Al-Qur'an terhadap dinamika rumah tangga. Adapun perbedaannya terletak pada pendekatan dan fokus kajian: skripsi tersebut menggunakan analisis terhadap tafsir Al-Azhar dan berfokus pada konflik rumah tangga dari berbagai ayat yang tersebar dalam Al-Qur'an, sementara penelitian penulis secara spesifik membahas strategi penyelesaian konflik keluarga yang terdapat dalam Surah Yusuf, serta penerapannya dalam konteks kehidupan keluarga Muslim di era modern, dengan menitikberatkan pada pendekatan naratif, psikologis, dan kontekstual terhadap kisah Nabi Yusuf dan keluarganya.

3. Skripsi ini ditulis oleh Pirdaus dengan judul "Parenting Education pada Kisah Nabi Ya'qub A.S dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Fii Zilalil Qur'an)", Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2022.³⁷ Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji nilai-nilai pendidikan dalam kisah Nabi Ya'qub as. yang terdapat dalam beberapa ayat Al-Qur'an, khususnya QS. Yusuf dan QS. Al-Baqarah, melalui pendekatan tafsir tematik berdasarkan Tafsir Fii Zilalil Qur'an karya Sayyid Quthb. Penelitian ini menemukan bahwa Nabi Ya'qub menampilkan karakter

³⁷ Pirdaus, *Parenting Education pada Kisah Nabi Ya'qub A.S dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Fii Zilalil Qur'an)* (Skripsi S1, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sabar, pengendalian diri, tawakkal, optimis, serta penanaman nilai tauhid kepada anak-anaknya, yang menjadi teladan dalam mendidik anak di tengah tantangan zaman modern. Skripsi ini memiliki keterkaitan erat dengan penelitian penulis karena sama-sama mengkaji kisah Nabi Ya'qub as dalam Al-Qur'an, khususnya dalam konteks keluarga. Kesamaannya terletak pada objek dan nilai-nilai ajaran yang dikaji, yaitu pendidikan dan pembinaan keluarga. Namun, perbedaan terletak pada fokus utama: skripsi Pirdaus menyoroti aspek pendidikan dan keteladanan orang tua (parenting), sedangkan penelitian penulis akan lebih menitikberatkan pada strategi penyelesaian konflik dalam keluarga Nabi Ya'qub as dan penerapannya dalam konteks kehidupan keluarga Muslim di era modern.

4. Skripsi yang ditulis oleh Mochammad Iqbal Hamzah Fanzuri dengan judul "*Analisis Struktural Permasalahan Nabi Yusuf dan Saudaranya (Studi Komparasi Tafsir Al-Azhar dan Kisah Lisan Syair Yusuf Turun Temurun di Keluarga Al Baihaqi Kalisat Jember)*", di IAIN Jember pada tahun 2019.³⁸ Skripsi ini mengkaji konflik keluarga antara Nabi Yusuf dan saudara-saudaranya dengan menganalisis struktur cerita berdasarkan dua sumber utama, yaitu *Tafsir Al-Azhar* karya Hamka dan kisah lisan Syair Yusuf yang ditulis dalam bahasa Madura dan huruf Pegon. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis struktural A. J. Greimas, yang menitikberatkan pada pembacaan aktansial dan fungsional dari narasi konflik tersebut. Penelitian ini menemukan bahwa kisah Yusuf dan saudara-saudaranya dapat dibagi ke dalam tiga pola besar konflik, yaitu (1) mimpi Nabi Yusuf yang memicu kecemburuhan saudara-saudaranya, (2) pembuangan Yusuf ke dalam sumur, dan (3) pertemuan kembali dengan keluarga. Masing-masing tahapan ini dianalisis melalui struktur aktan: siapa subjek, objek, penghalang, hingga penolongnya. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa saudara-saudara Yusuf sebagai pelaku konflik digambarkan gagal mencapai tujuan mereka, sementara Yusuf sebagai

³⁸ Mochammad Iqbal Hamzah Fanzuri, *Analisis Struktural Permasalahan Nabi Yusuf dan Saudaranya (Studi Komparasi Tafsir Al-Azhar dan Kisah Lisan Syair Yusuf Turun Temurun di Keluarga Al Baihaqi Kalisat Jember)*, Skripsi, IAIN Jember, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korban justru tampil sebagai pahlawan yang sukses di akhir cerita. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis dalam hal objek kajian, yaitu konflik keluarga dalam kisah Nabi Yusuf as yang tercantum dalam QS. Yusuf. Keduanya juga sama-sama menyoroti dimensi konflik antar saudara sebagai bentuk konflik keluarga, serta berupaya memahami pesan moral dan nilai strategis yang terkandung di dalamnya. Namun terdapat perbedaan pada pendekatan dan fokus kajian. Skripsi Fanzuri menggunakan pendekatan struktural sastra naratif Greimas, dengan penekanan pada unsur aktan dan fungsi cerita dalam tafsir dan kisah lisan, sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan tafsir tematik (*maudhu'i*) untuk mengungkap strategi Al-Qur'an dalam menghadapi konflik keluarga berdasarkan QS. Yusuf. Fokus penelitian ini adalah pada strategi penyelesaian konflik dalam konteks kehidupan keluarga Muslim modern, bukan sekadar analisis struktural kisahnya. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengaplikasikan nilai-nilai Qur'ani tersebut dalam pola relasi keluarga masa kini yang sering kali menghadapi tantangan emosional, sosial, dan spiritual. Dengan demikian, skripsi Fanzuri memberi kontribusi berupa pemetaan struktural narasi kisah Yusuf, sementara penelitian ini melanjutkan kajian tersebut dalam ranah praktik resolusi konflik keluarga yang Qur'ani, relevan, dan kontekstual dengan zaman sekarang.

5. Skripsi yang ditulis oleh Naili Zhafirah dengan judul "Peran Nabi Ya'qub dalam Mengembangkan Karakter Anak", UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tahun 2022.³⁹ Penelitian ini membahas bagaimana peran dan sikap Nabi Ya'qub sebagai ayah dalam mendidik dan membentuk karakter anak-anaknya berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an, khususnya dalam Surat Yusuf. Penelitian ini menggunakan pendekatan tematik (*maudhu'i*) dan menghasilkan kesimpulan bahwa Nabi Ya'qub menunjukkan sifat pengasih, sabar, komunikatif, dan mampu meredam konflik dalam

³⁹ Naili Zhafirah, *Peran Nabi Ya'qub dalam Mengembangkan Karakter Anak*, Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga. Ia menjadi teladan dalam mendidik anak melalui keteladanan, nasihat, dan sikap terbuka, yang kemudian berdampak pada keberanian anak-anaknya dalam mengakui kesalahan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan skripsi penulis, yakni sama-sama menjadikan kisah Nabi Ya'qub sebagai objek kajian utama dan berfokus pada dinamika keluarga dalam QS. Yusuf. Persamaannya terletak pada nilai-nilai kepribadian dan pendidikan yang ditanamkan oleh Nabi Ya'qub kepada anak-anaknya. Adapun perbedaannya adalah pada fokus pembahasan: skripsi Naili Zhafirah lebih menekankan pengembangan karakter anak dalam konteks pendidikan dan psikologi keluarga, sementara penelitian penulis akan fokus pada strategi penyelesaian konflik dalam keluarga Nabi Ya'qub dan relevansinya untuk diterapkan di era modern, dengan pendekatan tafsir tematik dan analisis kontekstual kekinian

6. Artikel yang ditulis oleh Anggi Yus Susilowati dan Andi Susanto dengan judul "*Strategi Penyelesaian Konflik dalam Keluarga di Masa Pandemi COVID-19*", diterbitkan dalam jurnal *Hasanuddin Journal of Sociology*, Volume 2, Nomor 2, pada tahun 2020.⁴⁰ Artikel ini mengkaji bentuk-bentuk konflik keluarga yang muncul selama pandemi COVID-19 serta strategi penyelesaiannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik dalam keluarga selama pandemi mencakup konflik antara suami-istri, orang tua dan anak, serta konflik antarsaudara, yang disebabkan oleh faktor kepribadian dan persoalan internal keluarga seperti masalah ekonomi, pengasuhan anak, dan komunikasi. Strategi penyelesaian konflik dalam penelitian ini dibagi menjadi dua pendekatan utama, yaitu strategi penyelesaian konflik secara mandiri (self-regulation) dan resolusi konflik dengan melibatkan pihak ketiga (third party intervention). Resolusi konflik mandiri mencakup pendekatan kolaborasi, kompromi, persaingan, dan menghindar. Penelitian

⁴⁰ Susilowati, A. Y., and A. Susanto. "*Strategi Penyelesaian Konflik dalam Keluarga di Masa Pandemi Covid-19.*" *Hasanuddin Journal of Sociology* 2, no. 2 (2020): hlm 88-97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini menyoroti pentingnya peran komunikasi dan negosiasi dalam menyelesaikan konflik keluarga secara konstruktif, khususnya pada masa krisis seperti pandemi. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis dalam hal objek kajian, yaitu konflik dalam keluarga, serta tujuan untuk menemukan strategi penyelesaian yang tepat dalam menghadapi konflik tersebut. Keduanya juga sama-sama menekankan pentingnya pendekatan yang bijak dan strategis dalam meredam ketegangan yang muncul di tengah keluarga. Namun demikian, perbedaannya terletak pada pendekatan dan ruang lingkup kajian. Artikel ini menggunakan pendekatan sosiologis dan praktis dengan konteks kekinian, yakni pandemi COVID-19, serta berfokus pada dinamika konflik kontemporer. Sementara itu, penelitian penulis akan membahas strategi penyelesaian konflik keluarga berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an, khususnya yang terkandung dalam Surat Yusuf, serta penerapannya dalam kehidupan keluarga Muslim di era modern. Dengan demikian, skripsi ini memberikan kontribusi dari sisi nilai-nilai spiritual dan teologis dalam resolusi konflik, yang tidak hanya bersifat praktis tetapi juga mendalam secara moral dan religious.

7. Artikel yang ditulis oleh Miftakur Rohman dengan judul "Dinamika Konflik Keluarga Era Digital: Pengaruh Media Sosial terhadap Hubungan Keluarga" yang dimuat dalam jurnal MASADIR: Jurnal Hukum Islam, Volume 04, Nomor 02, Oktober 2024.⁴¹ Artikel ini mengkaji faktor-faktor penyebab konflik keluarga akibat penggunaan media sosial, serta strategi yang dapat digunakan untuk mengelola konflik tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus terhadap 30 keluarga dan menemukan bahwa kesalahpahaman, perbedaan nilai generasi, dan batasan privasi dalam media sosial merupakan pemicu utama konflik keluarga. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan skripsi penulis dalam hal fokus pada penyelesaian konflik keluarga dan pentingnya

⁴¹ Miftakur Rohman, "Dinamika Konflik Keluarga Era Digital: Pengaruh Media Sosial terhadap Hubungan Keluarga," *MASADIR: Jurnal Hukum Islam* Vol. 04, No. 02 (Oktober 2024): hlm 185.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi emosional yang sehat. Namun, perbedaannya terletak pada objek kajian: artikel ini menyoroti dinamika keluarga di era digital, sedangkan skripsi penulis fokus pada strategi penyelesaian konflik keluarga Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an khususnya melalui kajian tafsir QS. Yusuf. Sementara artikel ini berbasis pada fenomena kontemporer dengan pendekatan sosiologis, skripsi penulis mengandalkan pendekatan tafsir tematik berbasis nilai-nilai moral dan spiritual dari kisah Nabi Ya'qub dan Yusuf sebagai solusi dalam konteks modern.

8. Artikel yang ditulis oleh Muhammad Fajri dengan judul "Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak di Era Digital: Analisis Quranic Parenting terhadap Q.S Yusuf [12]: 4-6", yang diterbitkan dalam Jurnal Mafatih: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2022.⁴² Artikel ini menganalisis pola komunikasi antara Nabi Yusuf dan Nabi Ya'kub dalam QS. Yusuf ayat 4–6, serta relevansinya dengan pola komunikasi orang tua-anak di era digital. Dengan pendekatan deskriptif-analitis, Fajri menekankan pentingnya komunikasi interpersonal yang penuh kasih sayang, kepercayaan, dan kedekatan emosional seperti yang tercermin dari panggilan "ya abati" dan "ya bunayya" antara Yusuf dan Ya'kub. Artikel ini menunjukkan bahwa model komunikasi tersebut dapat diterapkan sebagai solusi terhadap miskomunikasi yang sering terjadi dalam keluarga modern akibat pengaruh teknologi. Penelitian ini memiliki persamaan dengan skripsi penulis dalam hal objek kajian, yaitu relasi keluarga dalam kisah Nabi Yusuf dan Nabi Ya'kub. Keduanya juga berupaya menarik pelajaran Qur'ani yang dapat diterapkan dalam konteks kekinian. Namun, perbedaannya terletak pada fokus kajian: artikel ini menitikberatkan pada aspek komunikasi dalam konteks Quranic Parenting, sedangkan penelitian penulis lebih terfokus pada strategi penyelesaian konflik dalam keluarga Nabi Ya'kub secara umum, termasuk kecemburuan antarsaudara

⁴² Muhammad Fajri, "Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak di Era Digital: Analisis Quranic Parenting terhadap Q.S Yusuf [12]: 4-6," *Mafatih: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. 1 (2022): hlm 37-54.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dinamika emosi, serta penerapannya dalam penyelesaian konflik keluarga era modern melalui analisis tafsir klasik dan kontemporer.

9. Artikel yang ditulis oleh Andi Ruhbanullaila Rifai, Achmad Abubakar, dan Muhammad Irham, berjudul “Tafsir dan Analisis Mimpi Nabi Yusuf (Kajian Terhadap QS Yusuf/12: 1-6)”, diterbitkan dalam jurnal Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadis, Volume 7, No. 2, tahun 2024.⁴³ Artikel ini membahas secara mendalam makna dan penafsiran mimpi Nabi Yusuf dalam QS. Yusuf ayat 1-6, dengan pendekatan tahlili dan merujuk pada berbagai kitab tafsir klasik dan kontemporer. Penelitian ini menunjukkan bahwa mimpi Nabi Yusuf adalah tanda kenabiannya dan mengandung pesan moral tentang kesabaran, kecerdasan, dan ketaatan kepada Allah yang menjadi pelajaran penting bagi umat Islam. Penelitian ini memiliki persamaan dengan skripsi penulis dalam hal objek kajian, yaitu QS. Yusuf, serta sama-sama menekankan nilai-nilai moral dan spiritual yang dapat diambil dari kisah keluarga Nabi Ya'kub dan Nabi Yusuf. Namun, perbedaannya terletak pada fokus kajian: artikel ini berfokus pada penakwilan mimpi Nabi Yusuf sebagai mukjizat kenabian, sementara skripsi penulis akan mengkaji strategi penyelesaian konflik dalam keluarga Nabi Ya'kub, khususnya terkait konflik saudara dan pendekatan psikologis serta sosial yang digunakan, serta relevansinya dengan kehidupan keluarga modern masa kini.
10. Artikel yang ditulis oleh Nur Hamimah, Wiwin Ainis Rohtih, dan Amir Mahmud dengan judul “Dampak Pola Asuh Fatherless dalam Al-Qur'an: Studi Kritis Parenting dalam Kisah Nabi Ya'qub”, dipublikasikan dalam jurnal Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, Volume 6, Nomor 6, Tahun 2024.⁴⁴ Penelitian ini mengkaji secara kritis bagaimana pola pengasuhan “fatherless” (ketiadaan peran ayah secara emosional)

⁴³ Andi Ruhbanullaila Rifai, Achmad Abubakar, dan Muhammad Irham, “*Tafsir dan Analisis Mimpi Nabi Yusuf (Kajian Terhadap QS Yusuf/12: 1-6)*,” *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadis* 7, no. 2 (2024): hlm 123-137.

⁴⁴ Nur Hamimah, Wiwin Ainis Rohtih, dan Amir Mahmud, “*Dampak Pola Asuh Fatherless dalam Al-Qur'an: Studi Kritis Parenting dalam Kisah Nabi Ya'qub*,” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 6 (2024).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muncul dalam kisah Nabi Ya'qub as., serta dampaknya terhadap perkembangan karakter anak-anaknya, terutama dalam konteks konflik keluarga yang digambarkan dalam QS. Yusuf. Dengan menggunakan pendekatan tafsir dan studi kritis parenting, artikel ini menekankan pentingnya kehadiran ayah sebagai pemimpin moral, pendidik spiritual, dan penopang emosional dalam keluarga. Artikel ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama menjadikan kisah Nabi Ya'qub dalam QS. Yusuf sebagai objek utama kajian, khususnya dalam konteks problematika keluarga. Persamaannya juga terletak pada analisis terhadap konflik yang timbul akibat relasi tidak seimbang antara orang tua dan anak. Namun, perbedaannya adalah artikel ini lebih menekankan dampak dari absennya peran ayah (fatherless parenting), sedangkan penelitian penulis akan berfokus pada strategi penyelesaian konflik keluarga yang dilakukan Nabi Ya'qub dan bagaimana strategi tersebut bisa diterapkan dalam menghadapi tantangan keluarga modern.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka *library research*. Dimana peneliti menyajikan data-data dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu dengan memaparkan data keseluruhan dengan kata-kata bukan angka daribagai sumber baik pustaka (*library research*). Dalam kajian ini penulis mengkaji tentang strategi penyelesaian konflik keluarga Nabi Ya'kub dalam Al-Qur'an dan penerapannya diera modern (kajian tafsir QS.Yusuf).

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini dilihat dari jenis data dan analisis merupakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena untuk menemukan maksud dari pembahasan yang diteliti penulis mengolah data yang ada (berupa buku), selanjutnya diinterpretasikan ke dalam konsep yang bisa mendukung dari saran dan objek pembahasan. Proses penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi.⁴⁵ Oleh karena itu, butuhnya penelusuran, penelaahan terhadap berbagai literatur seperti kitab, buku dan lainnya yang berkaitan dengan pembahasan.

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data tertulis yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan. Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer mencakup informasi yang berkaitan langsung dengan pokok pembahasan, yaitu strategi penyelesaian konflik keluarga nabi Ya'kub dan penerapannya diera modern. Dalam penelitian ini, sumber

⁴⁵ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 80.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

primer terdiri dari kitab Tafsir Al-Mishbah karya M.Quraish Shihab, Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, dan Tafsir Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili.

2. Sumber Data Sekunder

Selain sumber primer, penelitian ini juga menggunakan sumber data sekunder untuk mendukung, memperkaya, serta memperkuat dari data utama. Data sekunder diperoleh dari literatur-literatur yang memiliki relevansi dengan penelitian ini serta beberapa karya tulisan lainnya seperti buku, artikel jurnal, skripsi, serta sumber daring yang relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi/studi dokumen (*document study*), yang merupakan pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, artikel, jurnal dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan serta pembuktian suatu kejadian.⁴⁶

Untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, berikut adalah langkah-langkah cara kerja metode tafsir *Mawdu'i* menurut Abd. Al-Hayy al-Farmawi yaitu sebagai berikut:

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas (tema).
2. Meninjau dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut (Makiyyah dan Madaniyyah).
3. Menyusun ayat-ayat tersebut secara berurutan berdasarkan masa turunnya serta mengetahui latar belakang turunnya atau *asbab al-nuzul*.
4. Mengetahui hubungan (munasabah) ayat-ayat tersebut.
5. Menyusun tema bahasan secara sistematis, sempurna dan utuh.

⁴⁶ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 58-74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadis-hadis yang sesuai dengan pokok bahasan.
7. Kemudian mempelajari ayat-ayat itu secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung makna yang serupa, menyesuaikan antara pengertian yang umum dan khusus, mutlak dan muqayyad, yang pada lahirnya bertentangan, menjelaskan *nasikh* dan *mansukh* sehingga kesemuanya bertemu dalam satu titik tanpa perbedaan dan pemaksaan kepada sebagian ayat yang maknanya tidak tepat.⁴⁷

E. Teknik Analisis Data

Metode yang dipakai dalam pengolahan data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analitis kritis. Teknik ini adalah cara dalam menguraikan penafsiran yang ada pada tafsir Kontemporer secara menyeluruh dengan penjelasan lengkap. Kemudian diberi analisis yang kritis tentang beberapa hal yang terkait dalam tafsir tersebut. Analisis kritis ini digunakan sebagai langkah pengujian kebenarannya, yang kemudian penulis akan melakukan kesimpulan dengan teliti dan hati-hati sebagai jawaban dari rumusan masalah

⁴⁷ Al Abd. al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Mawdhu'iy*, Alih Bahasa Suryan A. Jamrah (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 45-46.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Penafsiran ayat-ayat tentang konflik keluarga Nabi Ya'kub dalam Surat Yusuf menurut para mufassir menunjukkan bahwa Al-Qur'an mengisahkan dinamika keluarga Nabi Ya'kub dengan penuh hikmah dan keteladanan. Nabi Ya'kub menghadapi kecemburuhan anak-anaknya terhadap Yusuf dengan penuh kesabaran, kasih sayang, dan kebijaksanaan. Dalam QS. Yusuf ayat 5, misalnya, Nabi Ya'kub menasihati Yusuf untuk tidak menceritakan mimpiya agar terhindar dari makar saudara-saudaranya. Penafsiran para mufassir seperti Quraish Shihab, Buya Hamka, dan Wahbah az-Zuhaili menekankan pentingnya komunikasi yang lembut, kewaspadaan terhadap potensi konflik, serta penanaman iman sebagai fondasi ketahanan keluarga.
2. Strategi dalam penyelesaian konflik keluarga Nabi Ya'kub meliputi beberapa langkah penting, yaitu: (a) membangun komunikasi terbuka dan penuh kasih sayang, (b) menanamkan rasa keadilan dalam memperlakukan anak-anak, (c) menumbuhkan kesabaran dan keikhlasan dalam menghadapi ujian, (d) mengajarkan nilai pemaafan dan menjaga persaudaraan, serta (e) memperkuat ketauhidan dan keimanan sebagai landasan moral. Strategi-strategi ini terbukti mampu meredam konflik dan memperkuat hubungan keluarga meskipun dalam kondisi sulit.
3. Penerapan strategi penyelesaian konflik keluarga Nabi Ya'kub di era modern sangat relevan untuk menghadapi dinamika keluarga masa kini yang sering diwarnai oleh masalah komunikasi, kecemburuhan, pola asuh yang timpang, hingga tekanan ekonomi dan sosial. Nilai-nilai Qur'ani seperti kesabaran, keadilan, pemaafan, serta komunikasi efektif dapat menjadi pedoman praktis dalam menyelesaikan konflik keluarga modern.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan meneladani Nabi Ya'kub, keluarga masa kini diharapkan mampu membangun keharmonisan yang kokoh, menjaga keutuhan, dan menciptakan lingkungan yang penuh cinta serta keimanan di tengah tantangan zaman.

B. Saran

Diharapkan kepada para orang tua agar senantiasa meningkatkan kualitas interaksi dalam keluarga melalui komunikasi yang terbuka, sabar dalam menghadapi dinamika rumah tangga, dan terus menanamkan nilai keimanan serta moral secara konsisten. Selain itu, diperlukan kerja sama antara keluarga, lembaga pendidikan, dan lingkungan sosial agar proses pembentukan karakter anak berlangsung secara terpadu dan berkesinambungan. Peneliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih dalam tentang pengaruh lingkungan sosial dan teknologi terhadap keberlangsungan pendidikan karakter dalam keluarga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengembangan dan pembinaan bahasa.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung: Interes Media, 2014.
- Ahmad Yusam Thobroni. "Pola Pendidikan Nabi Ya'qub AS dalam Mendidik Nabi Yusuf AS Perspektif Al-Qur'an." *Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2014): 221.
- Al Abd. al-Hayy Al-Farmawi. *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Mawduhiyy*. Alih Bahasa Suryan A. Jamrah. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996.
- Andi Ruhbanullaila Rifai, Achmad Abubakar, dan Muhammad Irham. "Tafsir dan Analisis Mimpi Nabi Yusuf (Kajian Terhadap QS Yusuf/12: 1–6)." *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadis* 7, no. 2 (2024): 123–137.
- Apriliyanti. "Strategi Komunikasi Keluarga dalam Mengatasi Konflik." *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 7, no. 1 (2021): 66–70.
- Ariqoh, A. N., Ngarifin, N., & El-Syam, R. S. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Tentang Bersikap Sabar Pada Kisah Nabi Yusuf Dalam Al-Qur'an (Kajian Q.S. Yusuf Ayat 90)." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 6 (2023).
- A Nur. "Analisis Penafsiran Surat Yusuf Ayat 3 tentang Hikmah Kisah Yusuf dalam Al-Qur'an." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2022.
- A Y. Susilowati dan A. Susanto. "Strategi Penyelesaian Konflik dalam Keluarga di Masa Pandemi Covid-19." *Hasanuddin Journal of Sociology* 2, no. 2 (2020): 88–97.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *KBBI Kamus Versi Online*. Diakses pada 25 Februari 2025 pukul 15.03 WIB dari <https://kbbi.web.id/strategi/>.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2022*. Jakarta: BPS, 2022.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://www.bps.go.id/id/publication/2022/11/17/76d9e38c1a9fe738a2dcde75/statistik-kesejahteraan-rakyat-2022.html>.

Buya Hamka. *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 5 dan 6. Singapura: Pustaka Nasional Pte. Ltd, 1965. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984.

Dewi dan Basti. "Konflik Perkawinan dan Model Penyelesaian Konflik Pada Pasangan Suami Istri." *Jurnal Psikologi* 2, no. 1 (2008).

Dwigita, D., Hidayati, M., Hastuti, A., Laila, D., dan Yusrin. "Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Yusuf Ayat 4–6 di MAN 1 Lahat." *Al-Hikmah: Jurnal Studi Keislaman dan Pendidikan* 10, no. 2 (2023): 41–47.

Dzulhaq Nurhadi. *Nilai-Nilai Pendidikan Kisah Yusuf AS dalam Al-Qur'an*. Tesis Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 2002.

Guntur Setiawan. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka, 2004.

Hamka. *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 5 dan 6. Singapura: Pustaka Nasional Pte. Ltd, 1965.

Hidayat, A., & Purnama, T. *Konflik Keluarga: Perspektif Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Humanika, 2021.

Jani Arni. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Daulat Riau, 2013.

Kurniawati Dessy. "Pola Komunikasi Interpersonal dalam Konflik antar Pasangan Suami Istri Beda Budaya yang Baru Menikah." *Jurnal The Messenger* 5, no. 1 (2013): 50.

Marwiyah. "Nilai-Nilai Pendidikan Kisah Yusuf AS dalam Al-Qur'an." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Miftakur Rohman. "Dinamika Konflik Keluarga Era Digital: Pengaruh Media

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosial terhadap Hubungan Keluarga." *MASADIR: Jurnal Hukum Islam* 4, no. 2 (2024): 185.

M.Quraish Shihab. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid 5. Jakarta: Lentera Hati, 2005.

Munawwar Cholil. *Tafsir al-Qur'an tentang Pendidikan Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang, 1997.

Naili Zhafirah. *Peran Nabi Ya'qub dalam Mengembangkan Karakter Anak*. Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.

Nurdin Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo, 2002.

Nur Fitriani. *Komunikasi Interpersonal dalam Keluarga Perspektif al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik terhadap Surat Yusuf Ayat 4–6)*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.

Nur Hamimah, Wiwin Ainis Rohtih, dan Amir Mahmud. "Dampak Pola Asuh Fatherless dalam Al-Qur'an: Studi Kritis Parenting dalam Kisah Nabi Ya'qub." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 6 (2024).

Pirdaus. *Parenting Education pada Kisah Nabi Ya'qub A.S dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Fii Zilalil Qur'an)*. Skripsi S1, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

Putri dan Rahman. "Dinamika Konflik Keluarga Era Digital." *MASADIR* 4, no. 2 (2024): 915–930.

Quraish Shihab, M. Tafsir Al-Mishbah, Jilid 6. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Rini Fadilah. "Strategi Komunikasi Asertif dalam Keluarga Era Digital." *Jurnal Komunikasi Keluarga* 5, no. 1 (2023): 22.

Rokim, S., Maya, R., Zakaria, A., & Triana, R. "Analisis Nilai Pendidikan Keluarga Dalam Kisah Nabi Yusuf di Al-Qur'an." *Edukasi Islami: Jurnal*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Islam 12, no. 1 (2023).

- Sari, L., & Hartono, R. "Faktor-faktor Penyebab Konflik dalam Keluarga dan Strategi Penyelesaiannya." *Jurnal Psikologi Sosial* 12, no. 2 (2020): 75–89.
- Sesra Budio. "Strategi Manajemen Sekolah." *Jurnal Menata* 2, no. 2 (2019): 58.
<https://jurnal.stai-yaptip.ac.id/index.php/menata/article/view/163>.



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIODATA PENULIS

Nama	: Suci Awalia Rahma
Tempat/Tgl. Lahir	: Sawahlunto/Sijunjung, 14 Juni 2003
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat Rumah	: Jorong Tanjung Betung, Koto Besar, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatra Barat
No. Telp/HP	: 0853-5546-6675
Nama Orang Tua	:
Ayah	: Ir Endang Kardi Wijaya & Hasan Basri
Ibu	: Yuniar
RIWAYAT PENDIDIKAN	
SD	: SDN 07 Koto Besar
SITP	: SMP IT Andalas Cendekia Dharmasraya, Lulus tahun 2018
SITA	: MAN 1 Kota Padang Panjang, Lulus tahun 2021

PENGALAMAN ORGANISASI

Anggota Kerohanian Islam (Rohis) Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau

KARYA ILMIAH

1. Dilarang menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.